

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Secara umum penelitian adalah salah satu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban dari masalah tersebut. Dengan memahami metode penelitian, seorang peneliti dengan mudah menentukan metode apa yang harus digunakan dalam penelitiannya.⁴⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁴⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.⁵⁰

Ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian, penggunaan

⁴⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008)., hal 11

⁴⁹M.Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2012)., hal. 25

⁵⁰Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hal 64

metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat penelitian terjadi atau berlangsung.

Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Menurut Creswel dalam J.R. Raco studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu yang dilakukan secara mendalam dengan melibatkan berbagai pengumpulan sumber informasi. Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi atau penelitian yang mendalam tentang perorangan maupun kelompok, maupun fenomena sosial yang ada mencakup program, organisasi, budaya maupun agama dan lain sebagainya.⁵¹

Bentuk studi kasus dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan suatu fakta dan realita yang ada dalam bentuk deskripsi. Pada penelitian ini peneliti bermaksud ingin mengulas secara mendalam mengenai kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

⁵¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 49-50.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu studi kasus, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mengetahui data terkait siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti akan hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dimusyawarahkan bersama dan disepakati oleh informasi yang menjadi sumber data.

Pada tahap proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung untuk melakukan penelitian dilapangan. Peneliti juga berusaha melakukan penelitian sebaik mungkin dengan selalu menjaga ketertiban dan menghindari sesuatu yang merugikan subjek penelitian. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini jika ditinjau dari letak geografis objek penelitian berlokasi di MI Tarbiyatussibyan yang beralamatkan di Jalan Baitussalam,

Desa Tanjung, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos : 66281.

Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lembaga tersebut, guru telah menerapkan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh atau daring yang menarik terutama pada pembelajaran tematiknya sehingga siswa mampu dengan mudah memahami materi yang di pelajarnya.⁵²

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan diatas, maka lembaga MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian berdasarkan kualitas pembelajaran serta keunikan yang dimiliki lembaga tersebut.

D. Sumber Data

Data Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁵³ Data merupakan hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-

⁵²Observasi pada tanggal 17 Juni 2021

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 224

lain), foto-foto, film, rekaman atau video yang dapat memperkaya data primer.⁵⁴ Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu:⁵⁵

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia.

Data ini diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen yang lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mengetahui kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam peneletian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu interview (wawancara),

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)., hal 22

⁵⁵AZ. Nasution. *Metode Resesearch (Penelitian ilmuwan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)., hal 40

angket, observasi, dan gabungan ketiganya seerta dokumentasi. Penjabaran dari teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang haarus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Tujuan dari diadakannya teknik wawancara mendalam pada penelitian ini yaitu guna mencari informasi atau data secara asli terkait dengan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala sekolah, Guru Kelas 1, Guru Kelas 2A.

2) Observasi

Obseravasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kursioner. Kalau wawancara dan kursioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁵⁶

Adapun jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam hal ini penulis terlibat langsung di lokasi penelitian yaitu MI

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatifdan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2019)., Hal. 194-205

Tarbiyatussibyan, untuk melakukan sebuah pengamatan sehingga akan didapatkan data secara nyata yang nantinya akan digunakan untuk menguatkan data yang telah diperoleh dalam penulisan laporan. Dengan metode observasi partisipan ini peneliti ingin memperoleh data terkait dengan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi dengan mudah, proses penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring, serta hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat mencari, mengumpulkan dan meneliti dokumen-dokumen diantaranya hasil belajar peserta didik dari penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan, hasil karya siswa, buku tulis baik individu maupun kelompok.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpul data dari sumber bahan tertulis maupun gambar, hasil data dalam teknik ini juga digunakan sebagai penguat data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Adapun teknik dokumentasi ini digunakan

peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya: profil MI Tarbiyatussibyan, media bahan ajar, isi bahan ajar, aplikasi pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran, penugasan dan rekap nilai siswa.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain :

a) Reduction Data (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci, seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang perlu yang penting, dicari tema dan polanya.

b) Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵⁸ Pada penelitian ini untuk membuktikan keabsahan temuan, maka penelitian perlu meneliti dengan Kepercayaan (*credibility*).

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung, yang diperoleh dari beberapa sumber di lapngan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Perpanjangan keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan

⁵⁷*Ibid*, hal 322-325

⁵⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 324

penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵⁹

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendapatkan data lebih rinci dan valid. Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2) Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁶⁰

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

⁵⁹*Ibid.*, hal. 327

⁶⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 329-330

a. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu sendiri. itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶¹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶²

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu, melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Peneliti menanyakan kebenaran data kepada informan satu dengan informan lainnya, misalnya membandingkan informasi antara guru dan siswa.

⁶¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal. 218

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273

2) Triangulasi Teknik.

Triangulasi tehnik untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi ataupun kuisisioner dari sumber yang sama. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar abash dan objektif.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka harus dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap penelitian kualitatif juga berbeds dengan kuantitatif.

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

Pertama, penyusunan proposal, dilanjutkan dengan melaksanakan seminar proposal, lalu merevisi bagian proposal yang masih kurang tepat atau terdapat suatu kesalahan.

Kedua, meminta surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Ketiga, mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni kepada pihak MI Tarbiyatussibyan

Keempat, konsultasi dengan kepala sekolah dan wali kelas ataupun pihak berwenang yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Guna mengetahui keadaan dan kondisi yang ada di MI Tarbiyatussibyan

Kelima, menyusun pedoman wawancara yang nantinya akan digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini mencakup, pengumpulan data-data baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi di lapangan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung . Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dengan menyesuaikan luangnya waktu dari narasumber penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis dan tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Adapun data yang dimaksud ialah data yang berkaitan dengan judul penelitian ini kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penafsiran data yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

1. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis dan tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

2. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.⁶³

⁶³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Pendekatan*, (Jakarta:KENCANA, 2005), Hal. 170-174